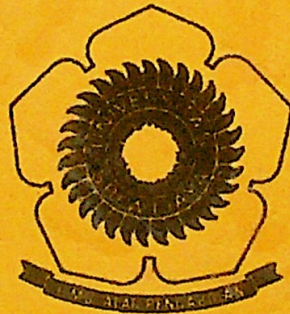


**DEPARTEMEN PENDIDIKAN NASIONAL
UNIVERSITAS SRIWIJAYA
FAKULTAS EKONOMI
INDERALAYA**

**PENGARUH PENDAPATAN ASLI DAERAH (PAD)
DAN DANA PERIMBANGAN TERHADAP BELANJA MODAL
PADA KABUPATEN BANYUASIN**



**Skripsi Oleh :
TINDA WIRANASARI
(01053130073)**

**Untuk Memenuhi Sebagian dari Syarat-Syarat
Guna Mencapai Gelar
Sarjana Ekonomi
2009**

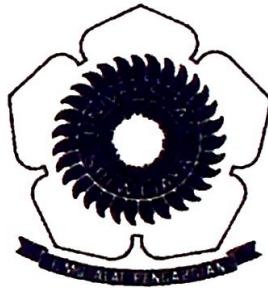
S
Gst. 4807
wir
P
e-oyobos
2009

**DEPARTEMEN PENDIDIKAN NASIONAL
UNIVERSITAS SRIWIJAYA
FAKULTAS EKONOMI
INDERALAYA**



**PENGARUH PENDAPATAN ASLI DAERAH (PAD)
DAN DANA PERIMBANGAN TERHADAP BELANJA MODAL
PADA KABUPATEN BANYUASIN**

-18498
-18943



**Skripsi Oleh :
TINDA WIRANASARI
(01053130073)**

**Untuk Memenuhi Sebagian dari Syarat-Syarat
Guna Mencapai Gelar
Sarjana Ekonomi
2009**

**DEPARTEMEN PENDIDIKAN NASIONAL
UNIVERSITAS SRIWIJAYA
FAKULTAS EKONOMI
INDERALAYA**

TANDA PERSETUJUAN SKRIPSI

NAMA : TINDA WIRANASARI
NIM : 01053130073
JURUSAN : AKUNTANSI
MATA KULIAH : AKUNTANSI SEKTOR PUBLIK
JUDUL SKRIPSI : PENGARUH PENDAPATAN ASLI DAERAH (PAD)
DAN DANA PERIMBANGAN TERHADAP BFLANJA
MODAL PADA KABUPATEN BANYUASIN

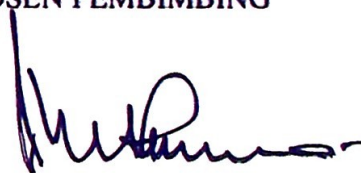
PANITIA PEMBIMBING SKRIPSI:

TANGGAL PERSETUJUAN

DOSEN PEMBIMBING

Tanggal : 2009


Ketua :


Drs. Burhanuddin, M.Acc.Ak

NIP. 131801649

Tanggal : 15 / 04 / 2009

Anggota :


Yulia Saftiana, SE, M.Si, Ak

NIP. 132000091

**DEPARTEMEN PENDIDIKAN NASIONAL
UNIVERSITAS SRIWIJAYA
FAKULTAS EKONOMI
INDERALAYA**

TANDA PERSETUJUAN PANITIA UJIAN KOMPREHENSIF

NAMA : TINDA WIRANASARI
NIM : 01053130073
JURUSAN : AKUNTANSI
MATA KULIAH : AKUNTANSI SEKTOR PUBLIK
JUDUL SKRIPSI : PENGARUH PENDAPATAN ASLI DAERAH (PAD)
DAN DANA PERIMBANGAN TERHADAP BELANJA
MODAL PADA KABUPATEN BANYUASIN

Telah diuji di depan panitia ujian komprehensif pada tanggal 7 Mei 2009 dan telah memenuhi syarat untuk diterima.

Panitia Ujian Komprehensif
Palembang, 7 Mei 2009

Ketua,



Drs. Burhanuddin, M.Acc, Ak
NIP. 131801649

Anggota,



Yulia Saftiana, SE, M.Si, Ak
NIP. 132000091

Anggota,



Sulaiman S.M., SE, MBA, Ak
NIP. 132000094

Mengetahui,
Ketua Jurusan Akuntansi



Drs. Burhanuddin, M.Acc, Ak
NIP. 131801649

MOTTO DAN PERSEMBAHAN

“Pelajarilah ilmu. Barang siapa mempelajarinya karena ALLAH, itu taqwa. Menuntutnya, itu ibadah. Mengulang-ngulangnya, itu tasbih. Membahasnya, itu jihad. Mengajarkannya kepada orang yang tidak tahu, itu sedekah. Memberikannya kepada ahlinya, itu mendekatkan diri kepada Tuhan.”

(Abu Syaikh Ibnu Hibban dan Ibnu Barr, Ilya Al-Ghazali, 1986)

“Orang tidak bisa sampai kepada fajar, kecuali melalui jalan malam. Dan kesulitan yang kita temui dalam mencapai tujuan kita, adalah jalan terpendek untuk mencapainya.”

(Kahlil Gibran)

“Ilmu Pengetahuan dan Keimanan merupakan kemudi dan layar bagi jiwamu yang sedang mengarungi samudera kehidupan.”

(Tinda Ws.)

Skripsi ini kupersembahkan untuk:

- ALLAH SWT
- Muhammad SAW Pemimpinku
- Ayahanda dan Ibunda tercinta
- Saudara-saudariku tersayang
- Sahabat-sahabatku terkasih
- Almamaterku

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur penulis panjatkan kehadiran Allah S.W.T, karena atas izinNya jumlah penulisan skripsi ini dapat diselesaikan sebagaimana mestinya.

Penulisan skripsi ini mengambil judul Pengaruh Pendapatan Asli Daerah (PAD) dan Dana Perimbangan terhadap Belanja Modal pada Kabupaten Banyuasin. Penulisan skripsi ini dibagi dalam lima bab, terdiri dari Bab I Pendahuluan, Bab II Landasan Teori, Bab III Gambaran Umum Kabupaten Banyuasin, Bab IV Analisis dan Pembahasan, dan Bab V Kesimpulan dan Saran.

Data utama yang digunakan adalah data sekunder. Dalam hal ini data tersebut berupa laporan realisasi APBD Kabupaten Banyuasin tahun anggaran 2004-2007.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa pengaruh PAD terhadap belanja modal sangat rendah dan mengalami penurunan. Sedangkan dana perimbangan mempunyai pengaruh yang besar atau signifikan terhadap belanja modal namun mengalami penurunan. Oleh karena itu, Pemerintah Kabupaten Banyuasin perlu meningkatkan upayanya dalam menggali potensi daerahnya agar dapat meningkatkan PAD yang dapat digunakan untuk membiayai belanja modal. Sehingga ketergantungannya terhadap dana perimbangan dalam membiayai belanja modal dapat berkurang.

Penulis berharap kiranya skripsi ini dapat memberikan kontribusi bagi perbaikan pemerintah daerah Kabupaten Banyuasin dan bahan masukan akademisi bagi penelitian Akuntansi Sektor Publik.

Penulis

Tinda Wiranasari

DAFTAR ISI

Halaman

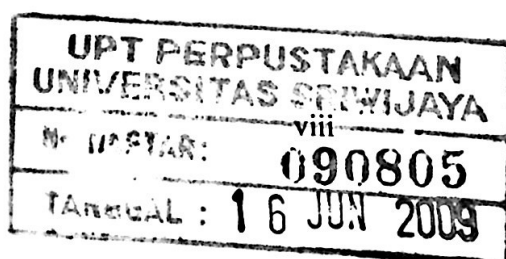
HALAMAN JUDUL.....	i
HALAMAN PERSETUJUAN SKRIPSI.....	ii
HALAMAN PERSETUJUAN PANITIA UJIAN SKRIPSI.....	iii
HALAMAN MOTTO DAN PERSEMBAHAN.....	iv
KATA PENGANTAR.....	v
UCAPAN TERIMA KASIH.....	vi
DAFTAR ISI.....	viii
DAFTAR TABEL.....	xi
DAFTAR GAMBAR.....	xiii
ABSTRACT.....	xiv

BAB I PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang.....	1
1.2. Perumusan Masalah.....	5
1.3. Tujuan Penelitian.....	5
1.4. Manfaat Penelitian.....	5
1.5. Metode Penelitian.....	6
1.5.1. Ruang Lingkup Penelitian.....	6
1.5.2. Lokasi Penelitian.....	6
1.5.3. Data dan Pengumpulan Data.....	7
1.5.4. Metode Analisis Data	
1.6. Sistematika Pembahasan.....	9

BAB II LANDASAN TEORI

2.1. Otonomi dan Manajemen Keuangan Daerah.....	11
2.1.1. Otonomi Daerah.....	11
2.1.2. Manajemen Keuangan Daerah.....	12
2.1.3. Perkembangan Peraturan Perundangan di Sekor Publik	13
2.1.4. Manajemen Keuangan Daerah di Era Pra Reformasi....	16



2.1.5.	Manajemen Keuangan Daerah di Era Pasca Reformasi	18
2.2	Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah (APBD).....	20
2.2.1	Pengertian APBD.....	20
2.2.2	Struktur APBD.....	21
2.2.3	Analisa Rasio Keuangan pada APBD.....	29
2.3	Pendapatan Asli Daerah (PAD).....	29
2.3.1	Pengertian Pendapatan Asli Daerah (PAD).....	30
2.3.2	Pajak Daerah.....	31
2.3.3	Retribusi Daerah.....	33
2.3.4	Hasil Pengelolaan Kekayaan Milik Daerah yang Dipisahkan.....	35
2.3.5	Lain-lain Pendapatan Asli Daerah yang Sah.....	36
2.4	Dana Perimbangan.....	36
2.4.1	Pengertian Dana Perimbangan.....	37
2.4.2	Dana Bagi Hasil.....	37
2.4.3	Dana Alokasi Umum (DAU).....	40
2.4.4	Dana Alokasi Khusus.....	42
2.5	Belanja Modal.....	43
2.5.1	Pengertian Belanja Modal.....	43
2.5.2	Komponen Belanja Modal.....	44

BAB III GAMBARAN UMUM KABUPATEN BANYUASIN

3.1.	Keadaan Umum Wilayah.....	49
3.1.1	Sejarah Umum Wilayah.....	49
3.1.2	Kondisi Geografis.....	50
3.1.3	Iklm, Topografi, Keadaan Tanah dan Hidrologi.....	51
3.2.	Kondisi Sosial.....	52
3.2.1	Penduduk.....	52
3.2.2	Pendidikan.....	53
3.2.3	Agama.....	53
3.2.4	Kesehatan dan Keluarga Berencana.....	53
3.2.5	Industri, Pertambangan dan Perdagangan.....	54

3.2.6	Pertanian dan Perkebunan.....	55
3.2.7	Peternakan dan Perikanan.....	57
3.2.8	Pendapatan Regional.....	58
3.3.	Visi dan Misi Kabupaten Banyuasin.....	59
3.3.1	Visi Kabupaten Banyuasin.....	59
3.3.2	Misi Kabupaten Banyuasin.....	59
3.4.	Organisasi Kabupaten Banyuasin.....	60
3.5.	Laporan Realisasi APBD Kabupaten Banyuasin.....	62
3.5.1	APBD Kabupaten Banyuasin Tahun 2004.....	63
3.5.2	APBD Kabupaten Banyuasin Tahun 2005.....	65
3.5.3	APBD Kabupaten Banyuasin Tahun 2006.....	67
3.5.4	APBD Kabupaten Banyuasin Tahun 2007.....	69

BAB IV ANALISIS DAN PEMBAHASAN

4.1.	Analisis Pengaruh Pendapatan Asli Daerah terhadap Belanja Modal.....	72
4.1.1	Analisis Rasio PAD terhadap Belanja Modal.....	72
4.1.2	Analisis Trend PAD terhadap Belanja Modal.....	80
4.2	Analisis Pengaruh Dana perimbangan terhadap Belanja Modal	83
4.2.1	Analisis Rasio Dana Perimbangan terhadap Belanja Modal.....	83
4.2.2	Analisi Trend Dana Perimbangan terhadap Belanja Modal.....	90

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

5.1	Kesimpulan.....	95
5.2	Saran.....	96

DAFTAR PUSTAKA.....	98
---------------------	----

UCAPAN TERIMA KASIH

Puji dan syukur penulis panjatkan kehadiran Allah S.W.T karena atas rahmat dan izin-Nya, penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “Pengaruh Pendapatan Asli Daerah (PAD) dan Dana Perimbangan terhadap Belanja Modal pada Kabupaten Banyuasin”. Sebagai salah satu syarat dalam mencapai gelar sarjana ekonomi pada Fakultas Ekonomi Universitas Sriwijaya.

Pada kesempatan ini, penulis mengucapkan terima kasih kepada semua pihak yang telah membantu dan dukungan baik moril maupun material dalam penulisan skripsi antara lain:

1. Prof. Dr. Hj. Badia Parizade, MBA, Rektor Universitas Sriwijaya.
2. Dr. H. Syamsurijal, AK, Dekan Fakultas Ekonomi Sriwijaya.
3. Drs. Burhanuddin, M.Acc, AK, Ketua Jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Sriwijaya dan Ketua Pembimbing Skripsi. Terimakasih banyak atas semua ilmu dan bimbingan yang telah Bapak berikan serta waktu yang telah diluangkan selama penyelesaian skripsi ini.
4. Yulia Saftiana, SE, M.Si, AK, Anggota Pembimbing Skripsi. Terimakasih atas bimbingan dan masukannya selama penulisan skripsi ini.
5. Sulaiman S.M, SE, MBA, AK, Pembimbing Akademik.
6. Semua Bapak/Ibu dosen yang telah memberikan ilmu pengetahuan selama penulis mengikuti kuliah di Fakultas Ekonomi Universitas Sriwijaya.
7. Bupati, Kepala Bappeda dan pegawai Pemerintah Kabupaten Banyuasin.
8. Ayahanda dan Ibunda tercinta yang tak pernah berhenti memberikan do'a dan restu dalam setiap perjalanan hidupku. Terimakasih atas segala dukungan dan perhatiannya selama aku menyelesaikan skripsi, yang senantiasa mendengar keluh kesah di saat aku sedih dan memberikan semangat saat putus asa. Semoga aku bisa memberikan yang terbaik bagi Ayahanda dan Ibunda.
9. Kakak-kakakku tersayang, walaupun tidak selalu menemaniku namun do'anya selalu menyertaiku. Terimakasih atas petunjuk dan arahan yang sering

- diberikan padaku tentang hal-hal yang belum kuketahui. Serta keponakanku M. Zaif Daffarian yang selalu membuat tersenyum dan bahagia.
10. Sahabat-sahabat terbaikku di Jurusan Akuntansi: Eka, Ulin, Mpit, Tiara, Fitrah dan Eca, yang telah memberikan memori indah selama kuliah. Semoga persahabatan kita tidak terlupakan.
 11. Teman-teman se-dosen PS: Aglin, Tika, Novi, Mimi, Diah, Aisyah, Indra, Ira, Mbak Yun dan Mbak Pur. Terimakasih atas kebersamaannya.
 12. Teman-teman se-dosen PA: Rani, Apri, Syarif dan Andi. Tetap semangat ya...! Juga buat Novan yang skripsinya sudah selesai, Sukses ya...
 13. Aglin dan Dayat, yang sudah banyak membantu dalam menyelesaikan skripsi ini. Terimakasih atas semua ilmu yang sudah diajarkan.
 14. Seluruh staf pegawai Fakultas Ekonomi Universitas Sriwijaya, terutama Kak Adi yang selalu direpotkan kalau konsultasi dengan Pak Burhan. Makasih ya Kak..
 15. Seluruh teman-teman, adik tingkat maupun kakak tingkat di Universitas Sriwijaya, baik jurusan akuntansi maupun jurusan dan fakultas lainnya.

Semoga Allah S.W.T membalas budi baiknya dan berkah kepada kita semua, Amin.

Penulis

Tinda Wiranasari

DAFTAR TABEL

- Tabel 2.1 Struktur APBD berdasarkan UU No. 5 Tahun 1974
- Tabel 2.2 Struktur APBD berdasarkan Kepmendagri No. 29 Tahun 2002
- Tabel 2.3 Struktur APBD berdasarkan Permendagri No. 13 Tahun 2006
- Tabel 3.1 Luas Wilayah Administrasi, Jumlah Desa dan Kelurahan Kabupaten Banyuasin Tahun 2007
- Tabel 3.2 Produksi Minyak, Gas Bumi dan Batubara dalam Kabupaten Banyuasin Tahun 2007
- Tabel 3.3 Luas Areal Produksi Tanaman Karet Rakyat menurut Kecamatan dalam Kabupaten Banyuasin Tahun 2007
- Tabel 3.4 Luas Areal Produksi Tanaman Kelapa Sawit Rakyat menurut Kecamatan dalam Kabupaten Banyuasin Tahun 2007
- Tabel 3.5 Jumlah dan Nama Dinas/Badan menurut rincian dalam Kabupaten Banyuasin Tahun 2007
- Tabel 3.6 APBD Tahun Anggaran 2004
- Tabel 3.7 APBD Tahun Anggaran 2005
- Tabel 3.8 APBD Tahun Anggaran 2006
- Tabel 3.9 APBD Tahun Anggaran 2007
- Tabel 4.1 Perhitungan Rasio Pendapatan Asli Daerah (PAD) terhadap Belanja Modal Tahun 2004-2007
- Tabel 4.2 Kontribusi Sumber-sumber PAD dalam Pembentukan PAD
- Tabel 4.3 Perhitungan Trend PAD terhadap Belanja Modal Tahun Anggaran 2004-2007
- Tabel 4.4 Trend PAD terhadap Belanja Modal

- Tabel 4.5 Perhitungan Dana Perimbangan terhadap Belanja Modal Tahun 2004-2007
- Tabel 4.6 Kontribusi Sumber-sumber Dana Perimbangan dalam Pembentukan Dana Perimbangan
- Tabel 4.7 Perhitungan Trend Dana Perimbangan terhadap Belanja Modal Tahun Anggaran 2004-2007
- Tabel 4.8 Trend Dana Perimbangan terhadap Belanja Modal

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Perkembangan Undang-undang Otonomi Daerah

DAFTAR GRAFIK

Grafik 4.1 Rasio PAD terhadap Belanja Modal

Grafik 4.2 Trend Perkembangan Rasio PAD terhadap Belanja Modal

Grafik 4.3 Rasio Dana Perimbangan terhadap Belanja Modal

Grafik 4.4 Trend Perkembangan Rasio Dana Perimbangan terhadap Belanja Modal

**PENGARUH PENDAPATAN ASLI DAERAH (PAD)
DAN DANA PERIMBANGAN TERHADAP BELANJA MODAL
PADA KABUPATEN BANYUASIN**

ABSTRAKSI

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh pendapatan asli daerah (PAD) terhadap belanja modal dan pengaruh dana perimbangan terhadap belanja modal.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa selama tahun anggaran 2004-2007 pengaruh PAD terhadap belanja modal sangat rendah dan mengalami penurunan tiap tahunnya. Pengaruh yang kecil tersebut dikarenakan kecilnya kontribusi komponen-komponen PAD. Sedangkan dana perimbangan mempunyai pengaruh yang besar terhadap belanja modal dan mengalami penurunan setiap tahun. Pengaruh yang besar ini disebabkan kontribusi masing-masing komponen dana perimbangan masih relatif besar. Penurunan pada pengaruh PAD dan dana perimbangan disebabkan oleh belanja modal mengalami peningkatan yang besar.

Untuk mengimbangi peningkatan yang besar pada belanja modal, penulis menyarankan agar Pemerintah Kabupaten Banyuasin lebih menggali potensi-potensi ekonomi daerahnya untuk meningkatkan PAD. Sehingga tingkat kemandiriannya dalam membiayai belanja modal akan meningkat dan ketergantungannya terhadap dana perimbangan dapat berkurang.

Kata Kunci: Pendapatan Asli Daerah (PAD), Dana Perimbangan, Belanja Modal



**PENGARUH PENDAPATAN ASLI DAERAH (PAD)
DAN DANA PERIMBANGAN TERHADAP BELANJA MODAL
PADA KABUPATEN BANYUASIN**

ABSTRACT

This research aims to analyses the effect of pendapatan asli daerah (PAD) and dana perimbangan on capital expenditure in Regency of Banyuasin.

Research finding shown that during period of years 2004-2007, PAD has a little effect on capital expenditure and there is decreasing on that effect for 4 years. It is because little contribution of components from PAD. While dana perimbangan has a significant effect on capital expenditure and average in 4 years this effect is decrease. A significant effect occurs because there is a big grant of component from dana perimbangan. Decreasing on effect of PAD and dana perimbangan on capital expenditure because of there is a high increasing on capital expenditure.

To follow a high increasing on capital expenditure, suggested for Regency of Banyuasin to explore economic potential in region to increase PAD. In order give increasing of effect on capital expenditure. So that, self government in pay for capital expenditure will increase.

Keywords: Pendapatan Asli Daerah, Dana Perimbangan, Capital Expenditure



BABI

PENDAHULUAN



1.1. Latar Belakang

Manajemen atau pengelolaan keuangan daerah di Indonesia memasuki era baru seiring dengan diberlakukannya desentralisasi fiskal. Kebijakan yang terkait tertuang dalam UU No. 22 tahun 1999 tentang pemerintah daerah dan UU No. 25 tahun 1999 tentang perimbangan keuangan antara pusat dan daerah. UU ini efektif diberlakukan per Januari 2001 dan dalam perkembangannya diperbarui atau direvisi menjadi UU No. 32 tahun 2004 dan UU No. 33 tahun 2004. UU yang sering disebut dengan “UU otonomi daerah” ini memberikan dampak atau perubahan yang cukup mendasar dalam pengelolaan daerah termasuk manajemen atau pengelolaan keuangan daerah. Hal ini disebabkan karena manajemen keuangan daerah merupakan alat untuk mengurus dan mengatur rumah tangga pemerintah daerah.

Diberlakukannya UU ini memberikan peluang bagi daerah untuk menggali potensi dan meningkatkan kinerja keuangan dalam mewujudkan kemandirian daerah (Harianto & Adi, 2007). Dalam era desentralisasi fiskal, diharapkan terjadinya peningkatan pelayanan di berbagai sektor terutama sektor publik. Untuk menciptakan kemandirian daerah, pemerintah daerah harus beradaptasi dan berupaya meningkatkan mutu pelayanan publik dan perbaikan dalam berbagai sektor. Tuntutan untuk mengubah struktur belanja menjadi semakin kuat, khususnya pada daerah-daerah yang mengalami kapasitas fiskal rendah (Halim, 2001). Dalam upaya peningkatan kemandirian daerah, pemerintah daerah

dituntut untuk mengoptimalkan potensi pendapatan yang dimiliki dan salah satunya memberikan proporsi belanja modal yang lebih besar untuk pembangunan pada sektor-sektor yang produktif di daerah.

Pergeseran komposisi belanja merupakan upaya logis yang dilakukan pemerintah setempat dalam rangka meningkatkan mutu pelayanan publik (Darwanto & Yustikasari, 2007;3). Pergeseran ini ditujukan untuk peningkatan investasi modal dalam bentuk aset tetap yakni peralatan, bangunan, infrastruktur dan harta tetap lainnya. Semakin tinggi tingkat investasi modal diharapkan mampu meningkatkan kualitas layanan publik, karena aset tetap yang dimiliki sebagai akibat adanya belanja modal merupakan prasyarat utama dalam memberikan pelayanan publik oleh pemerintah daerah.

Pemerintah daerah mengalokasikan dana dalam bentuk anggaran belanja modal dalam APBD untuk menambah aset tetap. Alokasi belanja modal ini didasarkan pada kebutuhan daerah terhadap sarana dan prasarana, baik untuk kelancaran pelaksanaan tugas pemerintah maupun untuk fasilitas publik. Oleh karena itu, dalam upaya meningkatkan kualitas pelayanan publik, pemerintah daerah seharusnya mengubah komposisinya. Darwanto & Yustikasari (2007) menyatakan bahwa selama ini belanja daerah lebih banyak digunakan untuk belanja rutin yang kurang produktif. Hendaknya pemanfaatan belanja dialokasikan untuk hal-hal produktif misalnya untuk melakukan aktivitas pembangunan.

Faktor keuangan merupakan faktor utama yang merupakan sumber daya finansial bagi pembiayaan penyelenggaraan roda pemerintahan daerah. Kaho (2001;125) menegaskan bahwa pemerintah daerah tidak dapat menyelenggarakan

fungsinya dengan efektif dan efisien tanpa biaya yang cukup untuk memberikan pelayanan pembangunan dan keuangan. Pesatnya pembangunan daerah menuntut tersedianya dana bagi pembiayaan pembangunan yang menyangkut perkembangan kegiatan fiskal.

Jika dikaitkan dengan otonomi daerah, maka Pendapatan Asli Daerah merupakan sumber pendapatan yang penting untuk membiayai penyelenggaraan pemerintahan dan pembangunan daerah. Kemampuan daerah untuk menjalankan fungsinya tergantung kepada pemerintah daerah untuk menggali sumber-sumber penerimaan sendiri seperti pajak daerah dan retribusi daerah. PAD merupakan salah satu modal dasar pemerintah daerah dalam mendapatkan dana pembangunan, selain itu merupakan usaha daerah guna memperkecil ketergantungan dalam mendapatkan dana (subsidi) dari pemerintah pusat dan indikator sejauh mana telah dilaksanakan otonomi secara luas, nyata, dan bertanggungjawab (Sulistiyawan, 2004;3).

Secara konseptual perubahan pendapatan akan berpengaruh terhadap belanja atau pengeluaran. Penelitian yang dilakukan Darwanto & Yustikasari (2007;15) menunjukkan bahwa PAD secara signifikan berpengaruh terhadap belanja modal. Meskipun proporsi PAD hanya sebesar 10% dari total pendapatan daerah, kontribusinya terhadap pengalokasian anggaran cukup besar, terutama bila dikaitkan dengan kepentingan politis (Abdullah, 2004). Sementara dana perimbangan meskipun merupakan sumber penerimaan utama pemerintah daerah, namun bersifat tidak pasti karena ditentukan pemerintah pusat.

Otonomi daerah di satu sisi memberikan kewenangan yang lebih besar dalam pengalokasian daerah, tetapi di satu sisi memunculkan persoalan baru

berkaitan dengan tingkat kesiapan fiskal daerah yang berbeda-beda (Harianto & Adi, 2007). Untuk mengatasi persoalan ketimpangan fiskal dan adanya kebutuhan pendanaan yang cukup besar pemerintah memberikan dana perimbangan. Dana perimbangan adalah dana yang bersumber dari pendapatan APBN yang dialokasikan kepada daerah untuk mendanai kebutuhan daerah dalam rangka pelaksanaan desentralisasi.

Pada dasarnya pengalokasian bagian daerah dari penerimaan Pajak Bumi dan Bangunan, Bea Perolehan Hak atas Tanah dan Bangunan, dan penerimaan dari sumber daya alam memperhatikan potensi daerah penghasil (Kaho, 2001;130). Umumnya negara yang sedang berkembang mempunyai derajat sentralisasi keuangan yang tinggi. Hal ini menunjukkan masih tingginya ketergantungan pemerintah daerah terhadap pasokan dana dari pemerintah pusat.

Kabupaten Banyuasin adalah salah satu kabupaten di Provinsi Sumatera Selatan. Kabupaten ini merupakan pemekaran dari Kabupaten Musi Banyuasin yang terbentuk berdasarkan UU No. 6 Tahun 2002. Ibukota Banyuasin berkedudukan di Pangkalan Balai, dan memiliki 15 kecamatan. Wilayah yang bertopografi dataran rendah pesisir ini sarat potensi antara lain potensi perkebunan, pertanian, tanaman pangan, perikanan dan industri. Untuk mengoptimalkan potensi-potensi tersebut diperlukan fasilitas-fasilitas pendukung sehingga dapat dikembangkan. Sebagai salah satu daerah yang tergolong baru berdiri, pembangunan daerah tentunya akan sangat dibutuhkan. Oleh karena itu, perlu dilihat seberapa besar pengalokasian penerimaan daerah dalam hal ini PAD dan Dana Perimbangan terhadap Belanja Modal dalam rangka pelaksanaan pembangunan.

Berdasarkan uraian di atas, maka skripsi ini diberi judul **“Pengaruh Pendapatan Asli Daerah (PAD) dan Dana Perimbangan terhadap Belanja Modal pada Kabupaten Banyuasin”**

1.2 Perumusan Masalah

Berdasarkan uraian dari latar belakang, maka dirumuskan beberapa permasalahan yaitu :

1. Bagaimanakah pengaruh Pendapatan Asli Daerah terhadap Belanja Modal ?
2. Bagaimanakah pengaruh Dana Perimbangan terhadap Belanja Modal ?

1.3 Tujuan Penelitian

Tujuan dalam penelitian ini berkaitan dengan permasalahan di atas adalah:

1. Untuk menganalisis pengaruh Pendapatan Asli Daerah (PAD) terhadap Belanja Modal.
2. Untuk menganalisis pengaruh Dana Perimbangan terhadap Belanja Modal.

1.4 Manfaat Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat :

1. Memberikan bukti empiris mengenai pengaruh Pendapatan Asli Daerah dan Dana Perimbangan terhadap Belanja Modal. Selain itu diharapkan penelitian ini dapat memperluas pengetahuan terutama tentang pengaruh Pendapatan Asli Daerah dan Dana Perimbangan terhadap pengalokasian anggaran Belanja Modal.

2. Menambah kelengkapan kepustakaan bagi fakultas ekonomi jurusan akuntansi dan sebagai bahan perbandingan maupun rujukan atau referensi penulisan skripsi bagi yang memerlukan.
3. Menjadi masukan bagi pemerintah daerah kabupaten Banyuasin mengenai pengalokasian Pendapatan Asli Daerah dan Dana Perimbangan terhadap Belanja Modal.

1.5 Metode Penelitian

1.5.1 Ruang Lingkup Penelitian

Penelitian ini dilakukan di Kabupaten Banyuasin. Ruang lingkup penelitian dibatasi pada masalah pengukuran besarnya pengaruh PAD dan Dana Perimbangan terhadap pengalokasian anggaran belanja modal dalam struktur APBD Kabupaten Banyuasin. Periode laporan keuangan yang diambil yaitu tahun anggaran 2004-2007.

1.5.2 Lokasi Penelitian

Dalam penulisan skripsi ini, penelitian dilakukan di Pemerintah Daerah Kabupaten Banyuasin khususnya pada bagian keuangan yaitu Pengelola Keuangan Satuan Kerja Perangkat Daerah Kabupaten Banyuasin.

1.5.3 Data dan Metode Pengumpulan Data

Dalam penelitian ini jenis data yang digunakan adalah data sekunder. Data sekunder adalah data yang diperoleh secara tidak langsung atau melalui media

perantara (diperoleh dan dicatat oleh pihak lain) berupa bukti catatan, atau laporan historis yang telah tersusun dalam arsip (dokumenter) baik yang dipublikasikan maupun tidak dipublikasikan yang dalam hal ini berupa laporan realisasi APBD Kabupaten Banyuasin tahun anggaran 2004-2007. Dari laporan APBD ini diperoleh data mengenai jumlah realisasi anggaran Belanja Modal, Pendapatan Asli daerah (PAD), dan Dana Perimbangan

Dalam pengumpulan data, digunakan metode-metode yaitu :

1. Penelitian Kepustakaan, yaitu pengumpulan data yang dilakukan dengan mempelajari literatur-literatur, buku-buku, dan tulisan yang berhubungan dengan penelitian atas dasar teori-teori yang digunakan dalam permasalahan penelitian seperti buku-buku akuntansi sektor publik, dan jurnal penelitian.
2. Penelitian Lapangan, yaitu pengumpulan data secara langsung dari objek yang diteliti. Metode yang digunakan dalam penelitian lapangan adalah dokumentasi. Dokumentasi adalah pengumpulan data yang diperoleh melalui sumber-sumber dokumen yang ada hubungannya dengan objek penelitian.

1.5.3 Metode Analisis Data

Metode analisis dalam penelitian ini lebih menekankan pada penggunaan teknik analisis deskriptif kuantitatif yaitu dengan menganalisis semua data yang diperoleh melalui perhitungan empiris (rumusan) maupun keuangan yang bersumber dari APBD Kabupaten Banyuasin tahun anggaran 2004-2007.

Analisis deskriptif dalam penelitian ini terdiri atas :

1. Analisis Rasio

a. Rasio Pendapatan Asli Daerah terhadap Belanja Modal (R_{PAD}) :

$$\frac{\text{Pendapatan Asli Daerah (PAD)}}{\text{Belanja Modal}}$$

b. Rasio Dana Perimbangan terhadap Belanja Modal (R_{DP})

$$\frac{\text{Dana Perimbangan}}{\text{Belanja Modal}}$$

2. Analisis Trend

a. Trend PAD terhadap Belanja Modal

$$\frac{R_{PAD (t_0+1)}}{R_{PAD (t_0)}} \times 100 \%$$

b. Trend Dana Perimbangan terhadap Belanja Modal

$$\frac{R_{DP (t_0+1)}}{R_{DP (t_0)}} \times 100 \%$$

Keterangan :

t_0 : tahun dasar

1.6 Rencana Sistematika Pembahasan

Untuk memberikan gambaran yang jelas secara terperinci mengenai penyusunan skripsi, berikut ini akan diuraikan sistematika pembahasan yang pembagiannya dalam lima bab, yaitu :

BAB I PENDAHULUAN

Bab ini menguraikan secara garis besar mengenai apa yang menjadi latar belakang pemilihan judul, perumusan masalah, tujuan dan mafaat penelitian, metodologi penelitian, dan sistematika pembahasan.

BAB II LANDASAN TEORI

Bab ini menjelaskan tentang landasan teori yang digunakan sebagai dasar analisa dalam penyusunan skripsi yang meliputi, Otonomi dan Manajemen Keuangan Daerah, pengertian rekening-rekening dalam struktur APBD yaitu Pendapatan Asli Daerah (PAD), Dana Perimbangan, dan Belanja Modal.

BAB III GAMBARAN UMUM OBJEK PENELITIAN

Bab ini merupakan penjelasan mengenai keadaan geografi Kabupaten Banyuasin, pemerintahan, penduduk, keadaan sosial, pertanian, industri, pertambangan dan energi, visi dan misi, serta penyusunan APBD Kabupaten Banyuasin.

BAB IV PEMBAHASAN

Bab ini berisikan hasil pengumpulan data, analisis data yang diperoleh dari penelitian yang dilakukan. Hasil penelitian dan pembahasan pada bab ini merupakan jawaban atas permasalahan yang telah dirumuskan.

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

Bab ini memberikan kesimpulan yang merupakan rangkuman hasil analisis dan pembahasan penelitian yang dilakukan serta saran yang dianggap perlu sebagai hasil dari penelitian yang dilakukan, sehingga diharapkan dapat memberikan manfaat.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdullah, Syukriy & Abdul Halim. 2003. *Pengaruh Dana Alokasi Umum (DAU) dan Pendapatan Asli Daerah (PAD) Terhadap Belanja Pemerintah Daerah: Studi Kasus Kabupaten/Kota di Jawa dan Bali*. Simposium Nasional Akuntansi VI, 1160-1173. Universitas Gadjah Mada. Diambil pada tanggal 8 November 2008 dari <http://www.wordpress.com>
- Abdullah, Syukriy. 2004. *Perilaku oportunistik legislatif dalam penganggaran daerah: Pendekatan principal-agent theory*. Seminar Antarbangsa di Universitas Bengkulu. Diambil pada tanggal 22 Desember 2008 dari <http://www.wordpress.com>
- Bastian, Indra. 2006. *Akuntansi Sektor Publik: Suatu Pengantar*. Jakarta. Penerbit: Salemba Empat
- _____. 2006. *Sistem Perencanaan dan Penganggaran Pemerintahan Daerah di Indonesia*. Jakarta. Penerbit: Salemba Empat
- Darwanto, & Yulia Yustikasari. 2007. *Pengaruh Pertumbuhan Ekonomi, Pendapatan Asli Daerah, Dan Dana Alokasi Umum Terhadap Pengalokasian Anggaran Belanja Modal*. Yogyakarta.
- Halim, Abdul. 2001. *Analisis Varian Atas Anggaran Pendapatan Asli Daerah Pada Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah Kabupaten/Kota di Indonesia*. Disertasi S3. Msi – FE UGM. Diakses pada tanggal 30 Oktober 2008 dari www.google.com
- Halim, Abdul. 2007. *Akuntansi Keuangan Daerah*. Penerbit Salemba Empat. Jakarta.
- Harianto, David dan Priyo Hari Adi. 2007. *Hubungan Antara Dana Alokasi Umum, Belanja Modal, Pendapatan Asli Daerah Dan Pendapatan Per Kapita*. Simposium Nasional Akuntansi X. Makassar.
- Kaho, Josef Riwu. 2001. *Prospek Otonomi Daerah*. Jakarta: PT.Raja Grafindo Persada

Keputusan Menteri dalam Negeri Nomor 3 Tahun 1999 tentang Bentuk dan Susunan Perhitungan APBD

Keputusan Menteri dalam Negeri Nomor 29 Tahun 2002 tentang Pedoman Pengurusan, Pertanggungjawaban, dan Pengawasan Keuangan Daerah, serta Tata Cara Penyusunan Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah, Pelaksanaan Tata Usaha Keuangan Daerah, serta Penyusunan Perhitungan APBD

Kuncoro, Mudrajad. 2004. *Otonomi dan Pembangunan Daerah: Reformasi, Perencanaan, Strategi dan Peluang*. Jakarta. Penerbit Erlangga.

Mardiasmo. 2002. *Otonomi dan Manajemen Keuangan Daerah*. Yogyakarta. Penerbit:ANDI

MD, Mahfud. 2002. *Perimbangan Keuangan Pusat dan Daerah sebagai Pelaksanaan Desentralisasi Fiskal*. Seminar Setahun Implementasi Kebijakan Otonomi Daerah di Indonesia. Jakarta

Nordiawan, Deddy. 2006. *Akuntansi Sektor Publik*. Jakarta. Penerbit Salemba Empat

Peraturan Pemerintah No. 5 Tahun 1975 tentang Pengurusan Pertanggungjawaban dan Pengawasan Keuangan Daerah Anggaran dan Pendapatan Belanja Daerah

Peraturan Pemerintah No.104 Tahun 2000 tentang Dana Perimbangan

Peraturan Pemerintah No.105 Tahun 2000 tentang Pengelolaan dan Pertanggungjawaban Keuangan Daerah

Peraturan Pemerintah No.58 Tahun 2005 tentang Pengelolaan Keuangan Daerah

Peraturan Pemerintah No. 55 Tahun 2005 tentang Dana Perimbangan

Peraturan menteri dalam Negeri No.13 Tahun 2006 tentang Pedoman Pengelolaan Keuangan Daerah

Peraturan Direktorat Jenderal Perbendaharaan PER-33/PB/2008 tentang pedoman penggunaan akun pendapatan, belanja pegawai, belanja barang dan belanja modal

Republik Indonesia. 1975. *Undang-undang Republik Indonesia No. 5/1974 tentang Pokok-pokok Pemerintahan di Daerah.*

Republik Indonesia. 1999. *Undang-Undang Republik Indonesia No. 22/1999 tentang Pemerintahan Daerah.*

Republik Indonesia. 1999. *Undang-Undang Republik Indonesia No. 25/1999 tentang Perimbangan Keuangan antara Pemerintah Pusat dan Pemerintahan Daerah.*

Republik Indonesia. 2000. *Undang-undang Republik Indonesia No. 34/2000 tentang Perubahan UU No. 18 Tahun 1997 tentang Pajak dan Retribusi Daerah.*

Republik Indonesia. 2002. *Undang-undang Republik Indonesia No. 6/2002 tentang Pembentukan Kabupaten Banyuwasin di Provinsi Sumatera Selatan.*

Republik Indonesia. 2004. *Undang-Undang Republik Indonesia No. 32/2004 tentang Pemerintahan Daerah.*

Republik Indonesia. 2004. *Undang-Undang Republik Indonesia No. 33/2004 tentang Perimbangan Keuangan antara Pemerintah Pusat dan Pemerintahan Daerah.*

S.Tangkilisan, Hessel Nogi. 2005. *Manajemen Publik.* Jakarta. Penerbit PT. Gramedia.

Suandy, Erly. 2005. *Pengantar Hukum Pajak.* Jakarta. Penerbit: Erlangga

Sulistiyawan, Eko. 2004. *Pengaruh Dana Alokasi Umum (DAU) Dan Pendapatan Asli Daerah (PAD) Terhadap Belanja Pemerintah Daerah Kabupaten / Kota Di Sumatera.* Surabaya.

Syaiful. 2006. *Pengertian dan Perlakuan Akuntansi Belanja Barang dan Belanja Modal dalam Kaidah Akuntansi Pemerintahan*. Diakses pada tanggal 11 November 2008 dari www.google.com

Tim Penyusun Buku Pedoman Penulisan Skripsi. 2007. *Pedoman Penulisan Skripsi Fakultas Ekonomi UNSRI*. Indralaya: Tim Penyusun 2007.